

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil temuan dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Indikator penguasaan konsep yang diperoleh sesuai dengan kompetensi dasar pengetahuan dan deskripsi label konsep. Indikator penguasaan konsep yang diperoleh meliputi menjelaskan katalis heterogen, menjelaskan katalis heterogen, dan menjelaskan pengaruh katalis terhadap laju reaksi.
2. Kegiatan pembelajaran pada strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL yang diperoleh sesuai dengan indikator penguasaan konsep dan indikator keterampilan berpikir kritis mengajukan dan atau menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban, mengamati dan mempertimbangkan laporan pengamatan, menganalisis argumen, menentukan suatu tindakan, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, serta berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan pembelajaran pada strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL yang diperoleh melibatkan pembelajaran kooperatif dan siklus pembelajaran yang terdiri dari lima tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap penemuan konsep. Selain itu, pada kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dilakukan demonstrasi percobaan melalui video, kegiatan praktikum, dan digunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai media pembelajaran, serta mempertautkan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) sehingga berpotensi meningkatkan penguasaan konsep peserta didik.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada submateri pengaruh katalis terhadap laju reaksi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada submateri pengaruh katalis terhadap laju reaksi ini mempertautkan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mencegah miskonsepsi peserta didik pada submateri pengaruh katalis terhadap laju reaksi.
3. Kegiatan pembelajaran pada strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL ini dirancang untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Berikut ini dipaparkan beberapa rekomendasi dari penelitian ini:

1. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada submateri pengaruh katalis terhadap laju reaksi ini dapat dilakukan uji coba terbatas sehingga dapat di evaluasi dan diperoleh informasi untuk perbaikan yang lebih baik.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat dikembangkan alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
3. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL dapat diterapkan dalam materi kimia yang lain.